

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lokasi penelitian dan dilaksanakan di Desa Bomari Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama bulan Januari-Juni 2019.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan konsep operasional dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang digunakan dapat di operasionalkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dimaksud adalah Musrembang desa untuk membahas rencana kegiatan penggunaan anggaran Dana Desa, diukur dengan jumlah dengan pihak yang berpartisipasi (hadir,dan memberi saran), pokok bahasan dan hasil musrembang serta transparasi rencana kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan yang dimaksud adalah penyelesaian kegiatan yang telah direncanakan, diukur dengan jumlah pihak yang berpartisipasi (tenaga atau materi), transparansi informasi kegiatan kepada masyarakat dan penyelesaian serta capaian tujuan kegiatan.
3. Penatausahaan yang dimaksud adalah penatausahaan keuangan dilakukan oleh kaur keuangan sebagai pelaksana fungsi kebendaharaan. Penatausahaan dilakukan dengan mencatat setiap penerimaan pengeluaran dalam buku kas umum yang ditutup setiap ahir bulan.

4. Pelaporan yang dimaksud adalah kepala desa menyampaikan laporan pelaksana APBDes semester pertama kepada Bupati melalui Camat, yang terdiri dari laporan pelaksanaan APBDes dan laporan realisasi kegiatan.
5. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) oleh pemerintah Desa Bomari, diukur dengan pihak penyusunan LPJ, kualitas LPJ, dan evaluasi bersama masyarakat.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

1.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1.1 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

1.3.1.2 Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan berupa data lisan dengan penjelasan mengenai pembahasan. Data bisa berupa angka-angka yang dapat dihitung seperti seberapa besar Dana Desa yang digunakan dan berapa pembangunan desa yang dikerjakan.

1.3.2 Sumber Data

1.3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan pemerintah desa dan masyarakat tentang penyelenggaraan otonomi desa selama ini.

1.3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literatur, kepustakaan dan arsip/laporan seperti:

1. Data-data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada Desa dan kewenangan lainnya yang telah ada pada Desa;
2. Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, demografis.
3. Data-data lainnya yang diperoleh dari, BPS, Kecamatan, Desa dan instansi lain yang terkait

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Hasan (2001; 84), Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut unit analisis atau

elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga dan tanah pertanian.

Populasi penelitian ini adalah 423 Kepala Keluarga (KK) di Desa Bomari

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Hasan (2001; 84), Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu cara mengambil sampel dengan secara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi: sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel tertentu. Teknik pengambilan *purposive sampling* pertama yaitu perangkat desa yang berjumlah 5 orang terdiri dari: 1 orang Kepala Desa, 1 orang Bendahara, 1 Sekretaris Desa, 1 Orang BPD dan Ketua LPM. *Purposive sampling* pengukur kedua yaitu Tokoh Masyarakat yang berjumlah 17 orang terdiri dari 1 orang Tokoh Agama, 1 orang Tokoh Adat, dan 1 orang Tokoh Pemuda, Kepala Dusun yang berjumlah 4 orang Serta Ketua RT yang berjumlah 10 Orang. *Purposive sampling* pengukur ketiga yaitu masyarakat, yang terdiri dari 10 orang. Dengan demikian jumlah *purposive sampling* secara keseluruhan sebanyak 32 orang responden.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Studi kepustakaan

pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang relevan dengan penelitian ini, seperti literatur dan berbagai dokumen serta laporan-laporan yang diterbitkan oleh instansi terkait.

3.5.2 Studi lapangan

pengumpulan data dimana penulis secara langsung ke obyek penelitian dengan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

3.5.2.1 Observasi

yaitu salah satu metode dalam pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati dan mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian.

3.5.2.2 Wawancara

yaitu suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara sistematis untuk memperoleh keterangan mengenai masalah yang diteliti berdasarkan tujuan penelitian.

3.5.3 Metode Pengolahan Data

3.5.3.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992).

3.5.3.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992)

3.5.3.3 Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

3.6 Teknis Analisis data

3.6.1 Deskriptif Kualitatif

Dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat hasil penelitian diperoleh dalam bentuk data kuantitatif dan kuantitatif. Data yang disajikan berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuk narasi.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-

bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bodgan alam Sugiyono, 2013:244).

Usman dan Purnomo (2009:129) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat respnden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku seperti ditriangulasi, disimpulkan dan diverifikasi.